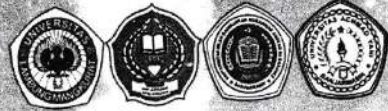


Cabkin



# PROSIDING

Editor :

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. (UNNES)

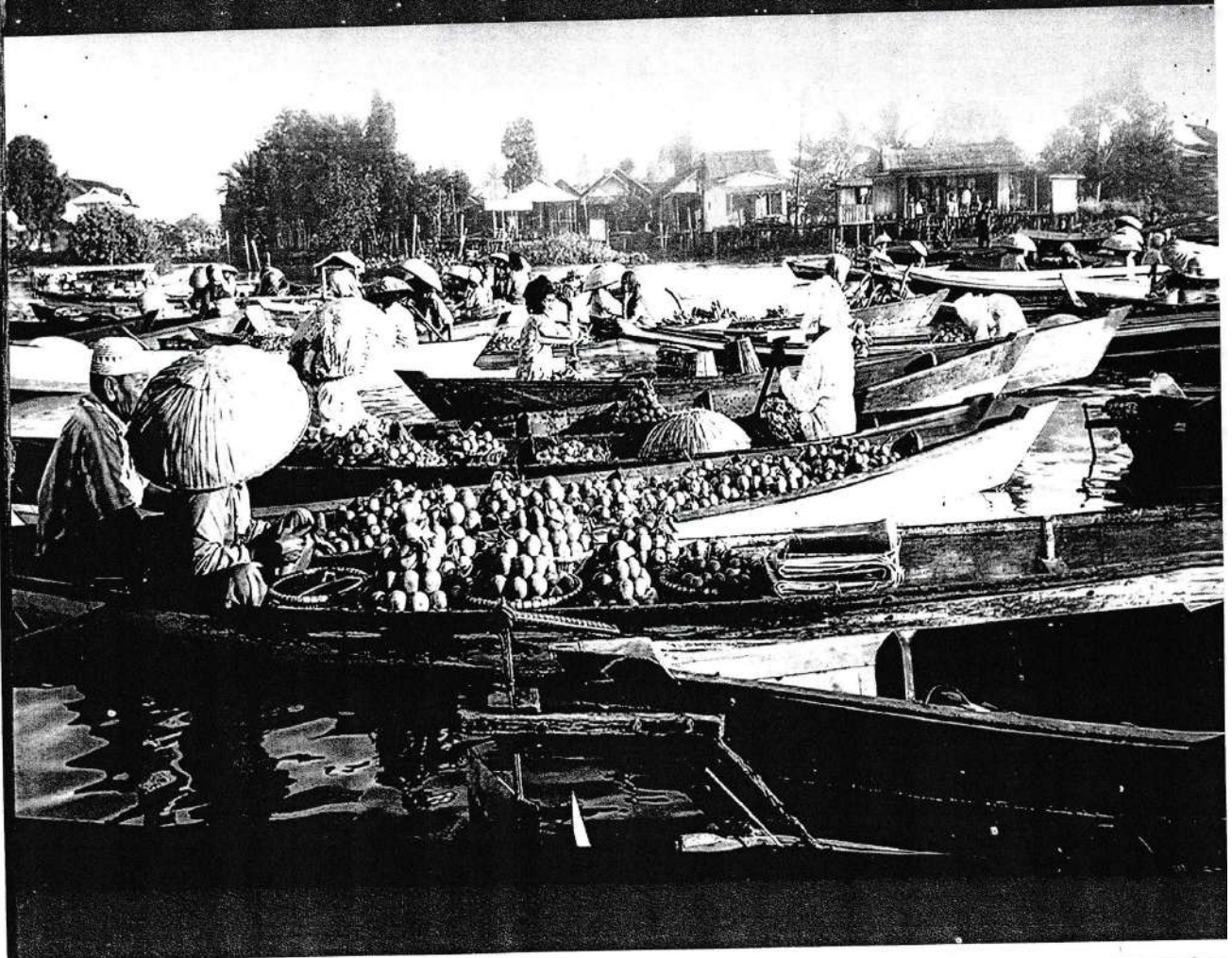
Dr. Adi Atmoko, M.Si (UNM)

Ali Rachman, M.Pd (ULM)

Laelatul Anisah, M.Pd (UNISKA MAB)

## PENGUATAN TEORI DAN PRAKTIK KONSELING DALAM MEMBANGUN SDM YANG BERKARAKTER DAN BERBUDAYA BANGSA

Banjarmasin, 20-21 Mei 2016







# PROSIDING

KONVENSI NASIONAL XIX ABKIN

kerjasama :



Sekretariat : Jl. Brigjen H. Hasan Basri - Kampus II FKIP Ulnam Program Studi Bimbingan dan Konseling Banjarmasin KALSEL  
Telp. 081233487776 - (0511) 6741015 website : [www.abkin.org](http://www.abkin.org) Email: [konvensiabkin2016@gmail.com](mailto:konvensiabkin2016@gmail.com)

## TIM PROSIDING

### Penasehat dan Penanggungjawab:

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. (Ketua Umum PB-ABKIN)

Prof. Dr. Prayitno, M.Sc. Ed. (Ketua Dewan Pembina PB-ABKIN)

Ali Rachman, M.Pd. (Ketua Pengurus Daerah ABKIN Kal-Sel)

### Narasumber:

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. (Ketua Umum PB-ABKIN)

Prof. Madya Dato. Dr. Abd. Halim bin Mohd. Hussin (Presiden PERKAMA)

Dr. Adi Atmoko, M. Si. (Ketua III PB-ABKIN)

Prof. Dr. Prayitno, M.Sc. Ed. (Ketua Dewan Pembina PB-ABKIN)

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons. (Keanggotaan PB ABKIN Bidang Lisensi)

Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. (Dewan Pembina PB ABKIN)

Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad (Pengurus Daerah ABKIN KALSEL)

### Editor:

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. (UNNES)

Dr. Adi Atmoko, M. Si. (UNM)

Ali Rachman, M.Pd. (ULM)

Laelatul Anisah, M.Pd. (UNISKA MAB)

### Alamat Sekretariat:

Jl. Brigjen H. Hasan Basri-Kampus II FKIP ULM

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Banjarmasin-Kalimantan Selatan

Telp. 081233487776- (0511) 6741015

Website: [www.abkin.org](http://www.abkin.org)

Email: [konvensiabkin2016@gmail.com](mailto:konvensiabkin2016@gmail.com)

## DAFTAR ISI

### *Sub Topik 1 : Aplikasi Program Komputer/TIK dalam Pelayanan Konseling untuk Membangun SDM Berkarakter dan Berbudaya Bangsa*

1. Penyusunan Program BK Kurikulum 2013 Berbantuan Aplikasi Sederhana (Sukoco KW dan Hanung Sudibyo) \_1
2. Pengembangan Inventori Who I Am Berbasis *Microsoft Excel* 2010 di SMA Negeri 1 Banjarmasin (Nina Permatasari) \_11
3. Pelayanan Konseling Individual Berbasis Internet Di Perguruan Tinggi (Lucia Hernawati) \_26
4. Penerapan Pendidikan Karakter (Studi Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNISKA MAB (Husnul Madihah) \_39
5. Penggunaan *Mail Merge* Dalam Membantu Administrasi Bimbingan dan Konseling Di Sekolah (Ali Rachman) \_48
6. Kepuasan Siswa Terhadap Mutu layanan Guru BK Lulusan Prodi BK FIP UNNES di SMA N Se Kabupaten Semarang (Eko Nusantoro dan Kusnarto Kurniawan) \_58
7. *Strengths-Based Counseling*, Suatu Alternatif Layanan Untuk Remaja Beresiko : Suatu Tinjauan Literatur (Yustinus Windrawanto) \_70
8. Implementasi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Oleh Guru Kelas (Kusnarto Kurniawan, Sinta Saraswati dan Edwindha Prafitra Nugraheni) \_82
9. Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Sikap Siswa Dalam Merokok (Martunis Yahya Dan Siska Marantika) \_91

### *Sub Topik 2 : Teknik-Teknik Konseling untuk mengurangi Kecemasan dan Stres*

10. Implementasi Konseling Pancawaskita Untuk Mengurangi Kecemasan (Syaiful Indra dan Nur Asyah) \_103
11. Peranan Konseling Klinis Bagi Individu Yang Mengalami Gangguan Mental Dengan Pendekatan Terapi Realitas (Studi Kasus Guru Sekolah Minggu HKBP Jakasampurna Bekasi) (Ratna ernawati) \_113
12. Keefektifan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung (Sulistiyana) \_126
13. Penerapan Prinsip-Prinsip Konseling Kognitif Dalam Mengelola Irrational Belief Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Evi Deliviana) \_137
14. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Kecemasan Siswa Menghadapi Ulangan Semester (Haris Fadillah) \_145
15. Penggunaan Superhero Dalam Konseling (Sri Milfayetty) \_155
16. Berbagai Strategi, Pendekatan Dalam Proses Konseling (Alimun Hakim) \_164
17. Keberhasilan Konseling Singkat Berfokus Solusi Mengatasi Permasalahan (Slameto) \_171
18. Pentingnya Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Mengentaskan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian (Suhendri) \_178
19. Analisis Pemikiran Filosof Tentang Counseling (Asrowi) \_189

*Prosiding Konvensi Nasional BK XIX ABKIN  
Banjarmasin, 20-21 Mei 2016*

*Penguatan Teori dan Praktik Konseling dalam Membangun SDM yang Berkarakter dan Berbudaya Bangsa*

76. Konseling Krisis Untuk Mengatasi Trauma Pada Anak Korban Perceraian Orang Tua (Masnurrima Heriansyah)\_892
77. Konseling Kognitif Behavior Untuk Mengatasi Masalah Gangguan Makan (Eating Disorder) Pada Remaja (Sestuningsih MR)\_901
78. Pemahaman Tingkah Laku Dengan Pendekatan Humanistik (Farial)\_912
79. Pengungkapan Diri Konseli dalam Konseling Humanistik Di Jurusan KI-BK1 Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin (Mufida Istati)\_919
80. Optimalisasi Teknik Strength Bombardment konseling dalam Meningkatkan Self Efficacy (Muhammad Ilham Bakhtiar, farida dan Aryani)\_929
81. Pengaruh persepsi siswa dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin (Kasypul Anwar)\_941 ✓
82. Indeks Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Dan Guru Pembelajar (Naniek Krishnawati)\_952
83. Optimalisasi Organisasi Profesi BK (ABKIN) untuk Meningkatkan Kompetensi Asesmen Konselor Sekolah (Catharina Tri Anni, Haryono dan Sunawan)\_953
84. Urgensi Konseling Krisis di Sekolah (Yosef Barus)\_965
85. Pelatihan Konseling Realitas untuk Meningkatkan Kesadaran Diri (Nurma Ali Ridwan dan Alief Budiyono)\_977
86. 3 Manajemen *Strategy Blue Ocean* Program Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Formal Di Era Globalisasi (Sultani dan Jarkawi)\_989

Prosiding Konvensi Nasional BK XIX ABKIN  
Banjarmasin, 20-21 Mei 2016

Penguatan Teori dan Praktik Konseling dalam Membangun SDM yang Berkarakter dan Berbudaya  
Bangsa



**PENGARUH PERSEPSI SISWA DALAM KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANJARMASIN**

H.Kasypul Anwar

Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi siswa dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terhadap prestasi belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa hasil post test pertama menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa tersebut dibandingkan dengan nilai pre test rata-rata meningkat 44,61%. Begitu juga nilai post test kedua rata-rata meningkat 66,42% bila dibandingkan dengan nilai pada pre test dan meningkat 15,08% bila dibandingkan dengan nilai pada post test pertama. Dengan demikian pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin.*

**A. PENDAHULUAN**

Tujuan dari pendidikan adalah terwujudnya kepribadian yang optimal dari setiap peserta didik. Tujuan ini pulalah yang ingin dicapai oleh pelayanan kegiatan bimbingan dan konseling. Dalam kaitan ini bimbingan dan konseling mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan; yaitu membantu setiap pribadi peserta didik agar berkembang secara optimal. Dengan demikian dapat dikatakan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di sekolah, yakni dalam upaya membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai potensinya. Oleh karena itu kegiatan maupun penanganan bimbingan dan konseling harus dipadukan dengan program-program sekolah lainnya, baik dalam penyusunan langsung maupun pelaksanaannya.

Gunawan (2001) menyatakan bahwa fungsi Bimbingan Konseling adalah memahami individu mengenai persoalan sifat, kebutuhan, minat dan kemampuan anak didiknya, preventif dan pengembangan individual, membantu individu untuk menyempurnakan cara-cara penyelesaiannya, fungsi pemahaman keadaan siswa lingkungannya serta informasi yang diperlukan, fungsi pencegahan dari masalah, fungsi

an potensi  
 ng meliputi  
 bimbingan  
 pelayanan  
 nakan dan  
 minat dan  
  
 ng bersifat  
 mempunyai  
 uan siswa  
 'mengingat  
 an adalah  
 lam rumus  
 matematis.  
 ikan.  
 h diterima  
 colah pada  
 an karena  
 ing belum  
 ah sebagai  
 an antara  
 lapangan.  
 'endidikan  
 ang salah  
 ensi mata  
 menguasai  
 ng cukup  
 idik yang  
 aran IPS.  
 a.  
 S di SMP  
 in optimal

sebagaimana yang diharapkan. Artinya layanan bimbingan dan konseling belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan yang dirasakan peserta didik agar dapat menguasai mata pelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi siswa dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terhadap prestasi belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin.

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Persepsi Siswa Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling

persepsi merupakan aktivitas yang *integrated* artinya merupakan suatu proses yang memungkinkan individu untuk menginterpretasikan, menilai, memandang, dan mengartikan suatu stimulus atau obyek tersebut dengan melibatkan seluruh pribadi serta seluruh apa yang ada di dalam diri individu secara aktif. Hasil persepsi berupa interpretasi, penilaian, pandangan, tanggapan, dan pengartian seseorang terhadap obyek yang dipersepsikan yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu itu sendiri, seperti pengetahuan, pengalaman, emosi, dan kepribadian seseorang. Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan tibal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri (Gunawan 2001).

Menurut ABKIN (2007) dalam manajemen kegiatan bimbingan dan konseling disebutkan bahwa jenis-jenis layanan serta kegiatan pendukung bimbingan dan konseling termasuk dalam strategi program pelayanan. Strategi program pelayanan tersebut terdiri dari empat komponen yaitu : (1) Pelayanan dasar bimbingan; (2) Pelayanan responsif; (3) Perencanaan individual dan (4) Dukungan sistem. Tiga dari keempat komponen yaitu pelayanan dasar bimbingan, pelayanan responsif, dan perencanaan individual merupakan pemberian bimbingan dan konseling secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur dan pengembangan kemampuan profesional



konselor yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada siswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan siswa.

## 2. Strategi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Belajar sebagai penambahan ilmu pengetahuan merupakan praktek yang mayoritas dianut oleh sekolah dimana guru-guru memberi ilmu sebanyak-banyaknya dan murid giat mengumpulkannya. Hal ini karena tujuan dalam proses belajar adalah untuk menempuhujian dan untuk itu diperlukan penguasaan sejumlah pengetahuan. Belajar seperti ini sering disamakan dengan menghafal (Mardiani, 2005). Mempelajari ilmu-ilmu sosial memerlukan strategi-strategi belajar khusus untuk bisa dengan mudah mengingat begitu banyak materi yang dicatatkan oleh guru ataupun yang tertulis di buku paket. Belajar memerlukan tiga ketrampilan dasar yaitu membaca, mencatat dan mengingat.

## 3. Prestasi Belajar

Menurut Sardiman (2002), "Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam atau dari luar individu dalam belajar". Menurut Muhibbinsyah (2002), "Belajar pada dasarnya sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif". Menurut Isnanto (2005), "prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Hasil pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila pengajaran itu mencapai tujuan yang ingin diraih yaitu tujuan belajar".

## C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dilakukan untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama (Wiriaatmadja, 2006). Pada prinsipnya diterapkannya penelitian tindakan kelas atau CAR (*classroom action research*) dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan di dalam kelas. Sebagai salah satu penelitian yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan di dalam kelas, menyebabkan terdapat beberapa model atau desain yang dapat diterapkan.

*Prosiding Konvensi Nasional BK XIX ABKIN  
Banjarmasin, 20-21 Mei 2016*

*Penguatan Teori dan Praktik Konseling dalam Membangun SDM yang Berkarakter dan Berbudaya Bangsa*

1. Metc  
untul  
*test*)
  2. Metc  
selar
  3. Metc  
prest  
doku
- Dalam p  
teknik p  
terus me  
mengaki  
data ku  
dengan  
sintesa,  
dan mei  
Data da  
prestasi  
dilakuk  
yang su

## D. HA

- IPS der  
Negeri
- 1.
  - 2.
  - 3.
- Berdasi  
peningl  
konseli

wa atau

ek yang  
nyaknya  
ir adalah  
getahuan.  
mpelajari  
n mudah  
ertulis di  
catat dan

erupakan  
dari luar  
a sebagai  
igalaman  
t Isnanto  
mendapat  
I apabila

enelitian  
erupakan  
a praktis  
uan ilmu  
atmadja,  
lassroom  
im kelas.  
alahan di  
erapkan.

**XIX ABKIN**  
**1 Mei 2016**  
**laya Bangsa**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode tes yaitu dengan tes prestasi belajar atau achievement test yang bertujuan untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum tes (*pre test*) dan sesudah tes (*post test*) diberikan tindakan. Data yang terkumpul berupa data kuantitatif.
2. Metode observasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Data yang terkumpul berupa data kualitatif.
3. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada kelas dan semester sebelumnya. Selain itu metode dokumentasi ini digunakan sebagai bukti penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2012). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan tes untuk mengungkap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin. Pengamatan ini dilakukan pada awal kegiatan (*pre test*) dan di akhir kegiatan (*post test*). Data penelitian yang sudah terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan persentase (Arikunto, 2010).

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi mata pelajaran IPS dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin. Peningkatan prestasi tersebut dapat dilihat dengan:

1. Membandingkan nilai *post test* pertama dengan nilai *pre test*.
2. Membandingkan nilai *post test* kedua dengan nilai *pre test*.
3. Membandingkan nilai *post test* kedua dengan nilai *post test* pertama.

Berdasarkan perbandingan yang dilakukan tersebut di atas, maka akan dapat diketahui peningkatan prestasi mata pelajaran IPS dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling seperti yang dimaksudkan.

*Prosiding Konvensi Nasional BK XIX ABKIN*  
*Banjarmasin, 20-21 Mei 2016*

*Penguatan Teori dan Praktik Konseling dalam Membangun SDM yang Berkarakter dan Berbudaya Bangsa*





pada tabel

12%
10%
10%
7%
12%
8%
00%
5%
3%
00%
0%
3%
08%
18%
4%
12%
0%
3%
0%
0%
16%
14%
5%
8%
9%
1%
3%
9%
3%
19%
1%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara rata-rata prestasi siswa tentang mata pelajaran IPS setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling, pada *post test* pertama meningkat 44,61% dibandingkan dengan hasil *pre test*. Peningkatan tertinggi dicapai oleh Muh. Arif H. dengan peningkatan 257,14%, disusul oleh Siti Quraniyah dan Ajib Sasmito yang masing-masing meningkat 155,56% dan 150,00%. Namun demikian terdapat 2 (dua) orang siswa yang tingkat pemahamannya tidak meningkat, tetapi malahan menurun yaitu Nurul Daru dan Bekti yang masing-masing mengalami penurunan pemahaman - 22,22% dan -18,18%.

## 2. Perbandingan Nilai *Post Test* Kedua Dengan Nilai *PreTest*

Hasil perbandingan nilai *post test* kedua dengan nilai *pre test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.  
Perbandingan Nilai *Post Test* Kedua Dengan Nilai *PreTest*

NO	NAMA	Nilai Pre Test	Nilai Post Test Ke-2	%	Peningkatan
1	RH	19	25	131.58%	31.58%
2	RS	16	22	137.50%	37.50%
3	K	8	12	150.00%	50.00%
4	SP	7	11	157.14%	57.14%
5	NK	22	30	136.36%	36.36%
6	DA	17	21	123.53%	23.53%
7	AS	8	22	275.00%	175.00%
8	GDK	21	26	123.81%	23.81%
9	SS	12	23	191.67%	91.67%
10	BP	9	18	200.00%	100.00%
11	LSS	16	25	156.25%	56.25%
12	RAA	24	30	125.00%	25.00%
13	SMA	13	30	230.77%	130.77%
14	BK	11	9	81.82%	-18.18%
15	AIL	7	27	385.71%	285.71%
16	NDL	9	7	77.78%	-22.22%
17	KS	20	32	160.00%	60.00%
18	PS	18	27	150.00%	50.00%
18	DES	12	17	141.67%	41.67%
20	RALS	10	16	160.00%	60.00%
21	SQ	9	25	277.78%	177.78%
22	MAH	7	27	385.71%	285.71%



23	F	11	18	163.64%	63.64%
24	ABR	11	17	154.55%	54.55%
25	RRA	18	30	166.67%	66.67%
26	GA	9	13	144.44%	44.44%
27	LA	23	33	143.48%	43.48%
28	RR	9	21	233.33%	133.33%
29	SY	12	27	225.00%	125.00%
30	MA	11	23	209.09%	109.09%
Jumlah		399	664		
Rata-rata		13.3	22.13	166.42%	66.42%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara rata-rata prestasi siswa tentang mata pelajaran IPS setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling, pada *post test* kedua meningkat 66,42% dibandingkan dengan hasil *pre test*. Peningkatan tertinggi dicapai oleh Muh. Arif H. dan Aninda Intan dengan peningkatan 285,71%, disusul oleh Siti dan Ajib Sasmito yang masing-masing meningkat 177,78% dan 175,00%. Namun demikian terdapat 2 (dua) orang siswa yang tingkat pemahamannya tidak meningkat, tetapi malahan menurun yaitu Nurul Daru dan Bekti Kurniawan yang masing-masing mengalami penurunan pemahaman -22,22% dan -18,18%.

### 3. Perbandingan Nilai *Post Test* Kedua Dengan Nilai *Post Test* Pertama

Hasil perbandingan nilai *post test* kedua dengan nilai *post test* pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
**Perbandingan Nilai *Post Test* Kedua Dengan Nilai *Post Test* Pertama**

NO	NAMA	Nilai Post Test Ke-1	Nilai Post Test Ke-2	%	Peningkatan
1	RH	24	25	104.17%	4.17%
2	RS	18	22	122.22%	22.22%
3	K	9	12	133.33%	33.33%
4	SP	9	11	122.22%	22.22%
5	NK	29	30	103.45%	3.45%
6	DA	18	21	116.67%	16.67%
7	AS	20	22	110.00%	10.00%
8	GDK	22	26	118.18%	18.18%
9	SS	22	23	104.55%	4.55%
10	BP	18	18	100.00%	0.00%
11	LSS	24	25	104.17%	4.17%
12	RAA	29	30	103.45%	3.45%

*Prosiding Konvensi Nasional BK XIX ABKIN  
Banjarmasin, 20-21 Mei 2016*

*Penguatan Teori dan Praktik Konseling dalam Membangun SDM yang Berkarakter dan Berbudaya Bangsa*

13	SM.
14	BK
15	AIL
16	ND
17	KS
18	PS
18	DE
20	RA
21	SQ
22	MA
23	F
24	AB
25	RR
26	GA
27	LA
28	RR
29	SY
30	M

Ju  
R:  
E

tentang n  
melalui  
dibanding  
Intan den  
masing-m  
kedua dit  
penuruna  
peningkat  
masing-n  
] kedua ter  
IPS deng  
prestasi s  
meajukan  
dengan n  
rata men

Pe

13	SMA	29	30	103.45%	3.45%
14	BK	9	9	100.00%	0.00%
15	AIL	11	27	245.45%	145.45%
16	NDL	7	7	100.00%	0.00%
17	KS	30	32	106.67%	6.67%
18	PS	24	27	112.50%	12.50%
18	DES	15	17	113.33%	13.33%
20	RALS	13	16	123.08%	23.08%
21	SQ	23	25	108.70%	8.70%
22	MAH	25	27	108.00%	8.00%
23	F	16	18	112.50%	12.50%
24	ABR	13	17	130.77%	30.77%
25	RRA	18	30	166.67%	66.67%
26	GA	10	13	130.00%	30.00%
27	LA	30	33	110.00%	10.00%
28	RR	17	21	123.53%	23.53%
29	SY	22	27	122.73%	22.73%
30	MA	23	23	100.00%	0.00%
<b>Jumlah</b>		<b>577</b>	<b>664</b>	<b>115.08%</b>	<b>15.08%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>19.23</b>	<b>22.13</b>	<b>115.08%</b>	<b>15.08%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara rata-rata prestasi siswa tentang mata pelajaran IPS setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling, pada *post test* kedua meningkat 15,08% dibandingkan dengan hasil *post test* pertama. Peningkatan tertinggi dicapai oleh Aninda Intan dengan peningkatan 145,45%, disusul oleh Rian Rifki A dan Kusmiyati yang masing-masing meningkat 66,67% dan 33,33%. Dalam perbandingan nilai *post test* kedua dibandingkan dengan nilai *post test* pertama ini tidak ada siswa yang mengalami penurunan tingkat pemahaman. Namun ada 3 (tiga) orang siswa yang tidak mengalami peningkatan pemahaman bangun ruang yaitu Bayu, Nurul Daru dan Muh. Ardan yang masing-masing mengalami peningkatan 0,00%.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai *post test* baik yang pertama maupun kedua terhadap nilai *pre test* sebelum dilaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling dapat diketahui bahwa prestasi siswa terhadap konsep mata pelajaran IPS meningkat. Hasil *post test* pertama menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar IPS siswa tersebut dibandingkan dengan nilai *pre test* rata-rata meningkat 44,61%. Begitu juga nilai *post test* kedua rata-rata meningkat 66,42% bila dibandingkan dengan nilai pada *pre test* dan meningkat

#### ingkatan

4.17%

22.22%

33.33%

22.22%

3.45%

16.67%

10.00%

18.18%

4.55%

0.00%

4.17%

3.45%



15,08% bila dibandingkan dengan nilai pada *post test* pertama. Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin, dengan mengimplementasikan pendekatan melalui bimbingan dan konseling dapat meningkatkan prestasi siswa terhadap mata pelajaran IPS. Dengan demikian persepsi siswa dalam kegiatan bimbingan dan konseling dapat meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin.

## PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin dengan mengimplementasikan pendekatan melalui bimbingan dan konseling dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut diketahui dari peningkatan nilai baik pada *post test* pertama ataupun kedua terhadap nilai *pre test*. Hasil *post test* pertama menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa tersebut dibandingkan dengan nilai *pre test* rata-rata meningkat 44,61%. Begitu juga nilai *post test* kedua rata-rata meningkat 66,42% bila dibandingkan dengan nilai pada *pre test* dan meningkat 15,08% bila dibandingkan dengan nilai pada *post test* pertama. Dengan demikian pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan:

- a. Oleh karena pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pendekatan melalui bimbingan dan konseling telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa, maka metode pendekatan melalui bimbingan dan konseling ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran mata pelajaran IPS.
- b. Agar para guru dalam bidang mata pelajaran IPS dapat lebih memahami lagi tentang pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan melalui bimbingan dan konseling.

Prosiding Konvensi Nasional BK XIX ABKIN  
Banjarmasin, 20-21 Mei 2016

Penguatan Teori dan Praktik Konseling dalam Membangun SDM yang Berkarakter dan Berbudaya Bangsa

c. Ag  
bin  
pel

ABKIN  
K  
P

Arikun  
J

Gunaw

Isnanto  
V  
S  
Z

Mardi

Muhit

Peratu

Sardi

Sugiy

Sukri

Wiria

rkan hasil  
ran IPS di  
pendekatan  
adap mata  
ngan dan  
ada siswa

- c. Agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan metode pendekatan bimbingan dan konseling dengan metode lainnya dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS.

#### DAFTAR PUSTAKA

itian dan  
wa Kelas  
n melalui  
ada mata  
t pertama  
in bahwa  
rata-rata  
42% bila  
ndingkan  
jaran IPS  
prestasi  
ng telah  
melalui  
jar mata  
gan dan  
an mata  
ami lagi  
melalui

- ABKIN.2007. Naskah Akademik. Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan Konseling dalam Setting Pendidikan Formal. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan. 2001. Psikologi Remaja. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya.
- Isnanto, Hudi. 2005. Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Mengajar Siswa Kelas VI SD Antara Yang Menggunakan Sistem Catur Wulan Dengan Program Semester Pada SD Dimoro 3 Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun 2004/2005. Skripsi. Surakarta (FKIP UNISRI).
- Mardiani, D. 2005. Pembelajaran dengan Pendekatan Diskursif untuk. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Mahasiswa. Calon Guru SD.
- Muhibbin Syah. 2002. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung : Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Sardiman, A.M. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosda.
- Wiriaatmadja,Rochiati. 2006. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung. Remaja Rosdakarya.